BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan organisasi yang menerapkan sebuah kepentingan dan kesejahteraan anggota disemua pusat kegiatan koperasi. UMKM dalam perekonomian nasional memegang peran penting, baik di negara-negara maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang. UMKM di negara-negara yang sedang berkembang seringkali lebih dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial yaitu : mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan dan pemerataan pendataan. Jumlah UMKM di Kabupaten Pati dalam hal kuantitas tidak mengalami pertumbuhan yang begitu signifikan. Meskipun demikian, perkembangan UMKM sendiri di Kabupaten Pati menghadapi kendala untuk meningkatkan produktivitas, misalnya keterbatasan modal, sumber daya produktif, informasi pasar dan kompetensi wirausaha yang rendah.

Persyaratan bagi UMKM, yang mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah, berbeda-beda. Untuk mewadahi dibentuk pusat UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai pusat kegiatan masyarakat pada suatu daerah/kota, tempat untuk menjual dan menunjukkan produk, serta sebagai sarana mempromosikan produk suatu daerah/kota. Pusat UMKM terbagi menjadi beberapa klasifikasi seperti pusat UMKM yang dibawah naungan Kementrian, dibawah naungan Pemerintah Provinsi, dibawah naungan Pemerintah Kota/Kota Madya, dan dibawah naungan Pemerintah Kabupaten (peraturan perundang-undangan No. 20 Thn 2008). Pengunjung pusat UMKM sendiri, biasanya terdiri dari masyarakat luar daerah dan dari dalam daerah dari segala umur, yang menjual, memamerkan

dan mengenalkan segala macam produk-produk unggulan yang diawasi dan diatur oleh bupati melalui beberapa dinas terkait yang ada pada daerah tersebut.

Dalam hal kuantitas, UMKM di Kabupaten Pati tidak begitu mengalami perkembangan yang signifikan, seperti yang di tunjukkan pada tabel berikut. Jumlah UMKM Kabupaten Pati yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2021

Tabel 1.1

Mikro (unit)		**Kecil (unit)**		**Menengah (unit)**		**Jumlah s/d Tahun 2021**		
2020	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**	**2021**	**Mikro**	**Kecil**	**Menengah**
12969	518	954	0	80	0	13487	954	80
Jumlah Total						14521		

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dijelaskan bahwa, UMKM di Kabupaten Pati yang mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2021, hanya usaha mikro saja yang mengalami peningkatan, yakni sebesar 518 unit usaha mikro. Ini menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Pati harus diperhatikan oleh pemerintah daerah, agar mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan.

Terdapat fenomena yang terjadi pada UMKM di Kabupaten Pati. Fenomena dan kenyataan yang terjadi terkait dengan UMKM pada tahun 2019 yang dilansir dari (www.tribunjateng.com) menyatakan bahwa pelaku UMKM Kopi di Kabupaten Pati masih banyak yang menggunakan ilmu kira-kira. Hal ini diketahui setelah diadakannya pelatihan yang dilakukan oleh Sri Mulyani selaku Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Muria Kudus. Pelatihan ini bertajuk “Pengembangan Klaster”. Sebanyak tiga puluh pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut masih banyak yang belum memahami betul mengenai prosedur pencatatan keuangan secara utuh, pemanfaatan teknologi, dan pemanfaatan sistem

informasi akuntansi. Pada saat menentukan harga jual produk, para pelaku UMKM masih menggunakan ilmu kira-kira yaitu dari harga jual produk pesaingnya. Hanya ada beberapa UMKM yang dapat melakukan pencatatan laporan keuangan dan menentukan harga jual dengan baik dan benar dari sekian banyak UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut. Ini mendasari peneliti melakukan penelitian ini yakni terkait dengan kinerja UMKM.

Dengan adanya kejadian tersebut, kinerja UMKM yang baik akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Sedangkan kinerja UMKM yang terlalu jelek, akan menghasilkan potensi keuntungan yang lebih rendah. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus berusaha untuk menentukan tingkat kinerja UMKM yang optimal, yaitu dengan meningkatkan inovasi produk, kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilik oleh UMKM , agar dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan oleh para pelaku UMKM.

Peneliti terdahulu telah meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Namun dalam pengujian tersebut, peneliti terdahulu masih berfokus dalam satu variabel independen saja. Ini menjadikan peneliti tertarik untuk diteliti lebih lanjut dengan menambah beberapa variabel independen yang menurut peneliti dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Dalam penelitian ini, peneliti menguji beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, diantaranya penerapan sistem informasi akuntansi (sia), kemampuan menyusun laporan keuangan, *intellectual capital*, *e-commerce,*dan kompetensi sumber daya manusia. Faktor pertama adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi diperuntukkan untuk para pemilik UMKM dalam mengolah dan mengelola beberapa data yang dimiliki oleh unit UMKM dan diharapkan mampu membantu para pelaku UMKM dalam mencapai tujuan perencanannya. Menurut penelitian (Mauliansyah et al. 2020) dan (Endiana et al. 2016), penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang kedua adalah kemampuan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat gambar kondisi usaha, pengambil keputusan yang akurat serta pemahaman makna laba dan rugi yang diperoleh dari hasil usahanya. Laporan keuangan juga berkaitan erat dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap pelaku UMKM. Seorang pelaku UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan dengan baik, akan mempermudah mereka dalam mengukur dan membuktikan kinerja usahanya, apakah kinerja usahanya baik atau tidak. Penelitian mengenai kapasitas penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh (Whetyningtyas et al. 2016) dan (Wahid 2017) yang sama-sama menemukan bahwa kapasitas penyusunan laporan keuangan berdampak positif terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang ketiga adalah *intellectual capital*. Menerapkan modal intelektual (*intellectual capital*) merupakan wujud dari alat yang menghasilkan pengetahuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan sebagai cara untuk mewujudkan kinerja bisnis. Sangat layak untuk mengelola modal intelektual dengan cukup efektif sehingga menjadi landasan bagi pelaku UMKM untuk menghasilkan hasil bisnis yang sukses. Jika modal intelektual dikelola dengan baik, akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan. UMKM akan memiliki keunggulan kompetitif jika mereka menggunakan informasi secara efektif dan meningkatkan kapasitas mereka untuk inovasi. UMKM dengan sifat adaptif yang menggabungkan program padat karya dan modal sambil memanfaatkan sumber daya (lokal) yang tersedia akan mampu mengatasi penurunan ekonomi saat ini dan transformasi di masa depan. Sebagai akibat dari globalisasi, pengelolaan modal intelektual akan menjadi penting bagi keberhasilan bisnis di masa depan. Menurut penelitian mengenai *intellectual capital*, *intellectual capital* meningkatkan kinerja UMKM. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Zuliyati et al. 2017) dan (Syahsudarmi 2018).

Faktor yang keempat adalah *e-commerce*. *E-Commerce* sendiri di Indonesia disebut sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Alasan tersebut diambil sebab dengan

jumlah penduduk dan potensi internet yang bertumbuh pesat, Indonesia merupakan salah satu pasar potensial *e-commerce*. Perkembangan pengguna internet di Indonesia menjadi salah satu potensi yang sangat besar bagi *e-commerce*. Pentingnya *e-commerce* bagi para pelaku UMKM menjadi salah satu solusi dalam pengembangan usaha dengan memanfaatkan teknologi *online* melalui bisnis *online* dan juga memberi kemudahan, efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Berbeda dengan penelitian (Triandra et al. 2019) yang menemukan bahwa *e-commerce* tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, penelitian mengenai *e-commerce* dilakukan oleh (Noviani Hanum et al. 2018) dan mengungkapkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang kelima adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia. Salah satu elemen yang juga mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah kompetensi SDM. Komponen kunci untuk meningkatkan profesionalisme UMKM adalah sumber daya manusia. Hal ini terjadi karena efektivitas unit bisnis tergantung pada bagaimana anggotanya menjalankan perusahaan. Kualitas SDM yang di perlukan dalam kompetensi SDM ialah *knowledge*, *skill*, dan *ability* dalam berwirausaha. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan UKM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan profesionalisme UMKM. Hal ini terjadi karena kemampuan unit bisnis untuk berfungsi bergantung pada seberapa baik anggotanya mengelola perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Wahyudiati et al. 2018) yang tidak menemukan hubungan positif antara kompetensi SDM dengan kinerja UMKM, penelitian mengenai kompetensi SDM yang dilakukan oleh (Rapih 2015) mengungkapkan bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian sebelumnya dari (Mauliansyah et al. 2020). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, (Mauliansyah et al. 2020) Ini hanya menggabungkan satu variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi, pada

penelitian ini ditambahkan empat variabel independen yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan, *intellectual capital*, *e-commerce*, dan kompetensi sumber daya manusia.

Alasan peneliti menambahkan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, *intellectual capital*, *e-commerce* dan kompetensi sumber daya manusia dikarenakan para pegawai dan teknologi memiliki peran penting dalam keberlangsungan usaha dan peningkatan kinerja UMKM. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Susanti et al. 2021) yang menyatakan bahwa digital marketing dalam sisi pelanggan merupakan salah satu upaya untuk memperoleh informasi mengenai suatu produk dan memudahkan suatu transaksi jika menggunakan internet. Sedangkan dalam sisi penjual digital marketing merupakan salah satu cara untuk memudahkan dalam pemasaran interaktif serta memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar dan calon konsumen. Penambahan variabel dilakukan agar penelitian tentang kinerja UMKM dapat meningkat, dan dimungkinkan untuk mengidentifikasi variabel lain yang mungkin berdampak. Perbedaan kedua berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian oleh (Mauliansyah et al. 2020) UMKM di Aceh menjadi subjek penelitian, sedangkan UMKM di Kabupaten Pati menjadi subjek penelitian kali ini.

Judul penelitian ini didasarkan pada data latar belakang di atas yaitu "**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, *INTELLECTUAL CAPITAL, E-COMMERCE*, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM** (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Pati)".

1.2 Ruang Lingkup

Batasan penting untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesalahpahaman karena keterbatasan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dan kebutuhan untuk lebih fokus. Kisaran pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Pati.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), kemampuan menyusun laporan keuangan, *intellectual capital*, *e-commerce*, dan kompetensi sumber daya manusia.
3. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM.

1.3 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki arah dan tujuan untuk menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk penelitian tambahan berdasarkan latar belakang dan masalah utama yang muncul, diantaranya:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja umkm?
2. Apakah kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja umkm?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja umkm?
4. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja umkm?
5. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja umkm?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut uraian tujuan penelitian berdasarkan definisi topik yang diangkat:

1. Untuk menguji secara empiris serta menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm.
2. Untuk menguji secara empiris serta menganalisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja umkm.
3. Untuk menguji secara empiris serta menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja umkm.

4. Untuk menguji secara empiris serta menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja umkm.
5. Untuk menguji secara empiris serta menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya mamnusia terhadap kinerja umkm.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan nantinya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja UMKM. Serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu, khususnya di bidang Akuntansi yang berkaitan dengan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (sia), Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, *Imtellectual Capital*, *E-Commerce*, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (sia), Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, *Intellectual Capital*, *E-Commerce*, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang mempengaruhi kinerja UMKM.

b) Bagi UMKM di Kabupaten Pati

Penelitian ini diaharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang sering terjadi pada pelaku UMKM untuk lebih menyadari betapa pentingnya manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (sia), Kemampuan Menyusun

Laporan Keuangan, *Intellectual Capital*, *E-Commerce*, Kompetensi Sumber Daya Manusia bagi unit usaha dan lebih meningkatkan kinerja UMKM.